

KAJIAN PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI PULAU MERAH DAN PANTAI WEDI IRENG DI DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI

Diah Ayu Wahyuni

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
diahayuwhyn@gmail.com

Drs. Agus Sutedjo, M.Si.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang tinggi. Banyuwangi juga memiliki potensi wisata pantai yang sangat baik. Ada Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng yang masing-masing pantai ini mempunyai ciri khas. Kedua pantai ini memiliki jumlah pengunjung yang sangat jauh berbeda. Rata-rata pengunjung di Pantai Pulau Merah memiliki pengunjung 361.640 pertahun, sedangkan di Pantai Wedi Ireng memiliki pengunjung 57.185 pertahunnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan potensi dan promosi di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental random sampling* atau secara kebetulan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden Pantai Pulau Merah dan 100 responden Pantai Wedi Ireng serta seluruh jumlah pengelola yang ada di objek wisata. Data yang diperoleh berupa tingkat potensi dan promosi di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik skoring persentase yang menggunakan skala likert.

Hasil penelitian dari segi potensi Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik, sedangkan Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori tidak baik. Dari segi promosi Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik, sedangkan Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pantai Pulau Merah lebih baik daripada Pantai Wedi Ireng, yang menyebabkan jumlah pengunjung di Pantai Pulau Merah lebih tinggi dari Pantai Wedi Ireng.

Kata Kunci : potensi wisata, aksesibilitas, atraksi, fasilitas penunjang, sumber daya manusia, promosi.

Abstract

Banyuwangi Regency is one of the districts in East Java Province which has high tourism potential. Banyuwangi also has excellent beach tourism potential. There are Pulau Merah Beach and Wedi Ireng Beach, each of which has its own characteristics. Both of these beaches have very different numbers of visitors. The average visitor on Pulau Merah Beach has visitors of 361.640 per year, while at Wedi Ireng Beach has visitors of 57.185 per year. The aim to be achieved in this study is to find out the differences in potential and promotion on Pulau Merah Beach and Wedi Ireng Beach.

This type of research is survey research with a quantitative descriptive approach. The location of the study was conducted on Pulau Merah Beach and Wedi Ireng Beach in Banyuwangi Regency. The sampling technique in this study was accidental random sampling technique or by chance. Researchers took a sample of 100 respondents from Pulau Merah Beach and 100 respondents from Wedi Ireng Beach and the entire number of managers in tourist attractions. Data obtained in the form of level of potential and promotion on Pulau Merah Beach and Wedi Ireng Beach were collected through observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques with percentage scoring techniques that use a Likert scale.

The results of the research in terms of the potential of Pulau Merah Beach are in good category, while Wedi Ireng Beach is in the bad category. In terms of promotion, Pulau Merah Beach is in the good category, while Wedi Ireng Beach is in the unfavorable category. From the results of this analysis it can be concluded that the Red Island Beach is better than Wedi Ireng Beach, which causes the number of visitors to the Red Island Beach to be higher than Wedi Ireng Beach.

Keywords : *tourism potential, accessibility, attractions, supporting facilities, human resources, promotion.*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003:5). Indonesia sebagai negara berkembang terus aktif dalam mengembangkan diri dalam segala bidang. Pengembangan pada sektor pariwisata terus dioptimalkan. Undang-Undang No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk mengelola potensi masing-masing daerahnya. Potensi itu baik dalam bidang jasa, industri, maritim, pendidikan ataupun pariwisata.

Jawa Timur memiliki banyak kabupaten yang mempunyai potensi besar dijadikan objek wisata alam, salah satunya di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki objek wisata pantai yang dapat dikembangkan menjadi wisata andalan dan juga Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik. Pengembangan DTW tidaklah secara keseluruhan, ada skala prioritas pengembangan yang dilakukan daerahnya. Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi yang dapat dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) khususnya objek wisata alam pantai yaitu Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi jumlah pengunjung objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013-2017

Tahun	Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
2013	285.812	15.746
2014	341.479	22.902
2015	383.756	34.931
2016	395.134	95.108
2017	402.017	117.236
Jumlah	1.808.198	285.923
Rata-rata	361.640	57.185

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah pengunjung objek wisata Pantai Pulau Merah lebih banyak daripada objek wisata Pantai Wedi Ireng. Perbedaan jumlah wisatawan dimungkinkan karena perbedaan promosi. Menurut Setiadi (2003:266) menjelaskan bahwa promosi yang baik adalah promosi yang dapat mendorong wisatawan dan meningkatkan jumlah wisatawan untuk mengunjungi langsung objek wisata. Promosi tersebut menentukan jumlah wisatawan.

Pengaruh yang lain dimungkinkan karena perbedaan potensi. Menurut Pitana (2005) bahwa potensi wisata merupakan faktor utama wisatawan

berkunjung ke suatu objek wisata, apabila suatu destinasi wisata memiliki potensi yang diolah dan dikembangkan dengan baik, maka minat wisatawan yang berkunjung juga semakin banyak. Peneliti tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Kajian Perbedaan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perbedaan potensi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng. 2) untuk mengetahui perbedaan promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental random sampling* atau secara kebetulan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden Pantai Pulau Merah dan 100 responden Pantai Wedi Ireng serta seluruh jumlah pengelola yang ada di objek wisata.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak pengelola objek wisata dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Data yang diperoleh berupa tingkat potensi dan promosi di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara dengan responden yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng serta pengelola objek wisata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skoring dengan cara memberikan skor pada setiap kriteria kemudian mendeskripsikannya, dalam kriteria penskoran penelitian ini menggunakan skala likert. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah perbedaan potensi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng serta perbedaan promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng.

HASIL PENELITIAN

Aksesibilitas merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi objek wisata untuk dijangkau wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Aksesibilitas di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel Aksesibilitas	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Keadaan jalan menuju lokasi objek wisata	3	1
2.	Jenis kendaraan yang dapat mengakses lokasi objek wisata	4	1
3.	Jarak dari pusat Kecamatan Pesanggaran	3	1
4.	Waktu tempuh	4	1
5.	Biaya	3	1
Jumlah		17	5

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel aksesibilitas objek wisata Pantai Pulau Merah mendapatkan jumlah skor 17 termasuk dalam kategori sangat mudah, sedangkan Pantai Wedi Ireng mendapatkan jumlah skor 5 termasuk dalam kategori sangat sulit.

Atraksi merupakan daya tarik atau hiburan yang menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Atraksi di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel Atraksi	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Kualitas papan selancar	300	-
2.	Kualitas peralatan <i>snorkling</i>	-	307
3.	Kualitas perahu layar	299	250
4.	Keindahan pantai	328	307
5.	Kualitas cinderamata/ <i>souvenir</i>	278	-
Jumlah		927	865

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel atraksi objek wisata Pantai Pulau Merah mendapatkan jumlah skor 927 termasuk dalam kategori menarik, sedangkan Pantai Wedi Ireng mendapatkan jumlah skor 865 termasuk dalam kategori kurang menarik.

Pariwisata adalah berbagai macam fasilitas wisata yang meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan wisatawan. Fasilitas penunjang di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng meliputi tempat penginapan/*homestay*, kursi pantai, tempat parkir, tempat ibadah, kamar mandi, warung makan/minum dan tempat sampah. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Fasilitas Penunjang di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel Fasilitas Penunjang	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Kualitas penginapan/ <i>homestay</i>	272	-
2.	Kualitas kursi pantai	270	-
3.	Keamanan tempat parkir	257	193
4.	Kebersihan tempat ibadah	311	-
5.	Kebersihan kamar mandi	301	193
6.	Kualitas warung makan/minum	297	197
7.	Kualitas tempat sampah	259	212
Jumlah		1.969	795

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel fasilitas penunjang objek wisata Pantai Pulau Merah mendapatkan jumlah skor 1.969 termasuk dalam kategori baik, sedangkan Pantai Wedi Ireng mendapatkan jumlah skor 795 termasuk dalam kategori tidak baik.

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Sumber Daya Manusia di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel SDM	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Tingkat pendidikan terakhir pengelola	61	18
2.	Pengalaman kerja pengelola	76	26
3.	Pelatihan dalam bidang kepariwisataan	82	19
Jumlah		219	63

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel SDM objek wisata Pantai Pulau Merah mendapatkan jumlah skor 219 termasuk dalam kategori baik, sedangkan Pantai Wedi Ireng mendapatkan jumlah skor 63 termasuk dalam kategori tidak baik.

Mengetahui tingkat potensi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng yaitu dengan cara menjumlah skor aksesibilitas, atraksi, fasilitas penunjang dan sumber daya manusia yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Klasifikasi Seluruh Variabel Potensi Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel Potensi	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Aksesibilitas	4	1
2.	Atraksi	3	2
3.	Fasilitas penunjang	3	1
4.	SDM	3	1
Jumlah		13	5

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total skor potensi objek wisata Pantai Pulau Merah secara keseluruhan mendapatkan jumlah skor sebesar 13 yang menunjukkan bahwa potensi Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik. Total skor potensi objek wisata Pantai Wedi Ireng secara keseluruhan mendapatkan jumlah skor sebesar 5 yang menunjukkan bahwa potensi Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori tidak baik.

Promosi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar wisatawan atau masyarakat dapat mengetahui keberadaan suatu objek wisata pada suatu lokasi, dalam hal ini adalah suatu upaya melakukan promosi yaitu kegiatan berupa menawarkan daya tarik objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng dengan tujuan agar diketahui oleh wisatawan ataupun masyarakat. Data dari hasil wawancara dengan ketua pengelola terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Promosi di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

No.	Indikator Variabel Promosi	Jumlah Skor	
		Pantai Pulau Merah	Pantai Wedi Ireng
1.	Media promosi	4	3
2.	Frekuensi promosi	3	2
3.	Jangkauan promosi	4	3
Jumlah		12	8

Sumber : Data primer 2018

Tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel promosi objek wisata Pantai Pulau Merah mendapatkan jumlah skor sebesar 12 termasuk dalam kategori baik, sedangkan Pantai Wedi Ireng mendapatkan jumlah skor sebesar 8 termasuk dalam kategori kurang baik.

PEMBAHASAN

1. Potensi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

Hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng menunjukkan adanya perbedaan potensi, dimana Pantai Pulau Merah memiliki potensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan Pantai Wedi Ireng. Hal tersebut erat kaitannya dengan jumlah wisatawan di

Pantai Pulau Merah yang lebih banyak dibandingkan Pantai Wedi Ireng, sehingga dapat disimpulkan potensi objek wisata berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Pitana (2005:56) bahwa potensi daya tarik wisata merupakan faktor utama wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata, apabila suatu destinasi wisata memiliki potensi daya tarik yang diolah dan dikembangkan dengan baik, maka minat wisatawan yang berkunjung juga semakin banyak.

Kondisi di objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng yang dibandingkan terkait potensi objek wisata meliputi aksesibilitas, atraksi, fasilitas penunjang dan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil penelitian, potensi aksesibilitas, atraksi wisata dan fasilitas penunjang di objek wisata Pantai Pulau Merah lebih baik daripada di objek wisata Pantai Wedi Ireng. Ketiga hal tersebut dikaitkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Pulau Merah lebih tinggi dibandingkan Pantai Wedi Ireng.

Keadaan aksesibilitas di objek wisata Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori sangat mudah, sedangkan Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori sangat sulit. Hal ini ditinjau dari jarak tempuh yang lebih singkat, waktu tempuh yang lebih cepat dan biaya perjalanan yang lebih murah. Lokasi objek wisata Pantai Pulau Merah lebih mudah dijangkau oleh wisatawan dibandingkan di objek wisata Pantai Wedi Ireng. Menurut Sutedjo, dkk (2007:49) menyatakan lokasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan memiliki nilai yang tinggi atau aksesibilitas yang tinggi. Semakin tinggi nilai aksesibilitas, maka akan semakin tinggi pula tingkat kunjungan wisata ke objek wisata tersebut. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang mencukupi, seperti tidak adanya rambu-rambu, tidak ada akses jalan yang baik (mudah ditempuh) dan biaya mahal, maka minat wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata tersebut menjadi kurang. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitiannya Khustini (2015:78) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh besar terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah wisatawan. Semakin baik keadaan jalannya, maka akan membuat wisatawan lebih mudah untuk mengunjunginya, sehingga tingkat kunjungannya menjadi lebih banyak.

Menurut Sutedjo, dkk (2007:32) atraksi merupakan tontonan atau suguhan yang dinikmati oleh wisatawan berupa hasil seni, budaya maupun yang bersifat alamiah. Berdasarkan hasil penelitian, atraksi di objek wisata Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori menarik. Hal ini dikarenakan di objek wisata Pantai Pulau Merah pernah mengadakan kejuaraan surfing tingkat nasional atau disebut International Surfing Competition yang diadakan pada tanggal 24 – 26 Mei 2013 yang diikuti oleh peserta yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, sehingga

banyak menarik wisatawan khususnya wisatawan asing yang datang ke objek wisata Pantai Pulau Merah. Atraksi di objek wisata Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori tidak menarik, karena hanya terdapat atraksi snorkling saja.

Fasilitas penunjang pariwisata menurut Sutedjo (2007:34) adalah berbagai macam fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan bersifat melengkapi sarana pokok dan pelengkap sehingga para wisatawan akan lebih terpenuhi apapun yang diperlukan selama perjalanan wisata. Mengenai pendapat wisatawan tentang fasilitas penunjang yang ada di kedua pantai ini, Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan jawaban dari responden, mayoritas mengatakan bahwa di Pantai Pulau Merah terdapat toko *souvenir* dan tempat penginapan/*homestay*. Tempat parkir yang ada cukup luas dan terpisah antara bus, mobil dan sepeda motor. Toilet yang ada cukup banyak dan permanen yaitu tersedia 10 kamar mandi. Tempat ibadah cukup baik dengan bangunan permanen dan ketersediaan air yang cukup. Tempat sampah yang ada cukup baik dan bersih. Warung makanan dan minuman jumlahnya cukup banyak dan beragam menunya seperti ikan bakar dan jenis makanan laut lainnya.

Objek wisata Pantai Wedi Ireng mengenai pendapat wisatawan tentang fasilitas penunjang pantai ini termasuk dalam kategori tidak menarik. Hasil jawaban responden mayoritas mengatakan bahwa Pantai Wedi Ireng tidak memiliki tempat ibadah, kamar mandi yang ada sudah rusak dan tidak layak digunakan. Warung makanan dan minuman variasinya kurang beragam karena hanya sedikit penjual dan tempatnya masih menggunakan tenda dengan rangka kayu.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. Hasil penelitian menunjukkan sumber daya manusia di Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat Desa Sumberagung dilihat dari tingkat pendidikan terakhir pengelola, tingkat pengalaman kerja dan keterampilan bidang kepariwisataan dinilai sangat rendah yang menjadikan faktor penghambat pengembangan wisata.

2. Promosi objek wisata Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng

Suksesnya suatu kegiatan pemasaran objek wisata tidak hanya tergantung dari potensi yang dimiliki oleh objek wisata tersebut, melainkan ditambah dengan bagaimana caranya menyampaikan atau mempromosikan objek wisata

tersebut kepada masyarakat umum. Promosi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk atau jasa. Aspek yang dinilai di dalam tingkat promosi adalah media promosi, frekuensi promosi dan jangkauan promosi.

Promosi adalah suatu cara menginformasikan atau memberitahukan kepada calon pembeli tentang produk/jasa dengan memberitahukan tempat-tempat dimana orang dapat melihat atau melakukan pembelian pada waktu dan tempat yang tepat (Yoeti, 2006:237). Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ketua pengelola objek wisata Pantai Pulau Merah, bahwa promosi di Pantai Pulau Merah termasuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan teori Setiadi (2003:266) yang menjelaskan bahwa, promosi yang baik adalah promosi yang dapat mendorong wisatawan dan meningkatkan jumlah wisatawan untuk mengunjungi langsung objek wisata sehingga hal tersebut berhasil dalam memperkenalkan potensi objek wisata. Media yang digunakan dalam promosi objek wisata Pantai Pulau Merah menggunakan media elektronik, internet dan cetak. Media yang digunakan untuk promosi objek wisata Pantai Pulau Merah lebih luas, sehingga menyebabkan objek wisata Pantai Pulau Merah lebih banyak wisatawan yang datang berkunjung daripada ke objek wisata Pantai Wedi Ireng. Hal tersebut sesuai dengan teori Soekadijo (1996:241-244) yang menjelaskan bahwa, semakin banyak informasi dan semakin luas promosi yang dilakukan akan meningkatkan jumlah wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata. Artinya semakin promosi yang dilakukan itu lebih baik maka jumlah wisatawan akan lebih banyak.

Hasil wawancara oleh ketua pengelola objek wisata Pantai Wedi Ireng, menjelaskan bahwa promosi di Pantai Wedi Ireng termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan media yang digunakan di objek wisata Pantai Wedi Ireng hanya menggunakan media elektronik dan internet. Jangkauan promosi belum tersebar luas, hanya menjangkau sampai ke luar provinsi. Hal tersebut mengakibatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung sedikit.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki objek wisata Pantai Pulau Merah lebih tinggi dibandingkan potensi di Pantai Wedi Ireng dengan total nilai 11 dengan nilai maksimal 16. Pantai Pulau Merah lebih unggul dalam kategori aksesibilitas, atraksi, fasilitas penunjang dan sumber daya manusia.
2. Promosi yang dilakukan di objek wisata Pantai Pulau Merah lebih baik dibandingkan promosi di Pantai Wedi Ireng. Nilai promosi Pantai Pulau

Merah adalah 11 dan nilai promosi Pantai Wedi Ireng adalah 8 dengan nilai maksimal 12. Perolehan nilai promosi kedua objek wisata tersebut sangat jauh berbeda karena media yang digunakan di Pantai Pulau Merah menggunakan 3 media, sedangkan Pantai Wedi Ireng hanya menggunakan 2 media. Sehingga menyebabkan pengunjung di Pantai Pulau Merah lebih banyak dibandingkan di Pantai Wedi Ireng.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dilapangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengelola agar lebih banyak wisatawan yang berkunjung, yaitu :

1. Melihat banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Pulau Merah, pengelola sebaiknya segera membenahi berbagai macam infrastruktur, sarana prasarana, dan sistem yang ada di wisata Pantai Pulau Merah. Adanya kekurangan seperti pada sektor kebersihan, sarana dan prasarana serta sistem pengelolaan harus segera dibenahi. Perencanaan penyediaan fasilitas-fasilitas umum harus segera direalisasikan agar menarik lebih banyak wisatawan mengingat besarnya potensi wisata Pantai Pulau Merah sebagai penghasil devisa bagi daerah.
2. Dengan adanya perbedaan potensi Pantai Pulau Merah dan Pantai Wedi Ireng diharapkan pemerintah ataupun masyarakat sekitar menciptakan atraksi wisata yang menarik terutama di objek wisata Pantai Wedi Ireng sehingga akan menjadi daya tarik wisatawan.
3. Memperluas jangkauan promosi untuk memperkenalkan objek wisata Pantai Wedi Ireng agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfianita, 2016.
- Kustini, Henny. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan di Objek Wisata Ndayu Park Kabupaten Sragen*. Vol.1 No.2 Jurnal Hotellier
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Setiadi, Nugroho J. 2003, *Perilaku Konsumen*. Kencana. Jakarta
- Soekadijo, R.G, *Anatomi Pariwisata*, 1996. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi Pariwisata*. Surabaya: University Press
- Undang-undang No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Wahab, Salah. (2003). *Manajemen Pariwisata*. Jakarta: PT Pradya Paramita
- Yoeti, Oka.A. 2006. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita